



► PPKM MIKRO

Pemda DIY Akui Banyak Pelanggaran Prokes

DANUREJAN—Pemda DIY mengakui masih banyak pelanggaran protokol kesehatan (prokes) selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro. Pelanggaran dilakukan oleh warga maupun wisatawan dari luar daerah.

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad mengatakan dari hasil operasi harian masih banyak ditemukan wisatawan melanggar prokes.

Bahkan pada Sabtu (3/4) dan Minggu (4/4) petugasnya mencatat ada 267 wisatawan yang tidak membawa surat *rapid test* atau *rapid antigen* negatif dalam pemeriksaan secara acak di wilayah Malioboro.

Selain itu juga masih ditemukan kerumunan dalam acara-cara tertentu

► Masih ditemukan kerumunan dalam acara-cara tertentu seperti resepsi pernikahan, takziah, dan acara-acara arisan.

► PPKM berbasis mikro diperpanjang sampai 19 April mendatang.

seperti resepsi pernikahan, takziah, dan acara-acara arisan selama berlangsungnya PPKM mikro. Tempat usaha, menurut dia juga masih banyak pelanggaran jam operasional dari hasil *monitoring* secara acak.

Dia tidak mengetahui pasti penyebab masih banyaknya pelanggaran prokes. "Mungkin karena faktor jenuh ya di rumah terus karena Covid-19 ini kan sudah setahun lebih tidak selesai-selesai. Kedua mungkin faktor vaksin, ada anggapan orang setelah divaksin itu tidak perlu lagi takut dengan Covid-19," kata Noviar, Senin (5/4).

Namun demikian jika dibanding sebelum diberlakukannya PPKM

berbasis mikro, menurut Noviar, pelanggaran selama PPKM jauh menurun.

Perpanjangan PPKM

Gubernur DIY Sri Sultan HB X memastikan PPKM berbasis mikro diperpanjang sampai 19 April mendatang. Sultan mengatakan perpanjangan ini penting karena daerah lain juga memperpanjangnya.

"Kalau tidak [diperpanjang] *liane merah kabeh dha medhun malah Jogja merah* [daerah lain merahnya pada turun, Jogja malah justru merah nanti]. Lebih baik diteruskan tetap bisa kontrol masyarakat, kalau keluar dari situ [tidak diperpanjang] *malah akeh sing teka* [banyak yang datang ke Jogja]," ujarnya Senin.

Menurut Sultan perpanjangan PPKM berbasis mikro kali ini dan sebelumnya hampir sama. Sultan juga tidak menampik selama PPKM berbasis mikro masih ditemukan adanya pelanggaran. "Memang susah mengontrol orang," ucap Sultan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005